

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan ini cenderung mengarah pada metode penelitian deskriptif (penjelasan berupa kata-kata atau tulisan). Metode kualitatif digunakan sebagai metode data deskriptif yang berupa tulisan atau hasil wawancara dari sumber atau informasi yang dapat diamati. Data kualitatif ialah data-data yang hadir dan disajikan dalam kalimat, narasi, gambar, maupun kata.³⁰ Penulisan mendeskripsikan data-data maupun informasi yang diperoleh secara langsung dari pihak *home industry* UD. Jati Utomo Mebel.

Penelitian ini berbentuk kualitatif, yakni penelitian yang menggunakan kata-kata dalam menjelaskan temuan penelitian dan menganalisisnya. Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan data berupa angka sebagai hasil penemuan dan saat penganalisisan data. Penelitian kualitatif sangat cocok digunakan dalam meneliti fenomena-fenomena sosial, mengenai masalah atau gejala dalam manusia dengan mengumpulkan sebanyak mungkin fakta yang mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif, kehadiran seorang peneliti dan dengan bantuan orang lain adalah alat pengumpulan data yang paling utama. Dan dalam penelitian kualitatif juga menempatkan panusia sebagai instrumen kunci

³⁰ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Medan: CV. Harva Creative, 2023), 3.

dalam penelitian. Keterlibatan penelitian sebagai instrumen kunci bersifat langsung diseluruh proses penelitian, mulai dari awal sampai akhir penelitian. Melalui hal tersebut, maka diharapkan data yang telah diperoleh akan lebih valid.

Ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci. Dengan itu peneliti dilapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Bersamaan dengan hal tersebut, peneliti dalam mengumpulkan data penelitian berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh benar-benar valid.³¹

Penelitian ini, peneliti saat di lapangan akan melakukan interaksi dengan semua pelaku usaha mebel tersebut yaitu pemilik dan para karyawan disetiap bagian. Selain melakukan sesi wawancara, peneliti juga akan melakukan observasi terlebih dahulu, guna mengamati kegiatan atau kinerja dari karyawan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di UD. Jati Utomo Mebel yang berlokasi di Jl. Lawu N0. VI, Desa Kramat Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur. Alasan memilih tempat ini karena usaha mebel ini memiliki jumlah karyawan paling banyak dibandingkan dengan usaha mebel lain yang ada di Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk.

³¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta. 2009), 223.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang bersifat kualitatif didalam penelitian diusahakan tidak bersifat subjektif. Oleh sebab itu, perlu diberikan bobot. Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah :

1. Sumber primer

Sumber data primer atau utama merupakan sumber yang didapatkan langsung dari lapangan atau tempat penelitian seperti kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber ini diambil dengan cara pencatatan tertulis maupun dengan wawancara. Pada penelitian ini, data yang didapatkan dari peneliti bersumber dari pemilik UD. Jati Utomo Mebel yaitu Pak Jasmo serta karyawan-karyawan yang dianggap dapat memberikan informasi akurat dan terpercaya.

2. Sumber sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang berasal dari sumber bacaan dan berbagai sumber lainnya yang terdiri dari note, buku harian, surat-surat pribadi, sampai dokumen-dokumen resmi. Data sekunder dapat berupa buletin, survei dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan dalam memperoleh data penelitian. Tujuan dari penelitian itu sendiri adalah mendapatkan data yang akurat dan dapat diuji keabsahannya.³² Oleh karena

³² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

itu, teknik penelitian yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap situasi, objek, dan konteks penelitian dalam upaya mengumpulkan data.³³ Observasi dilakukan oleh peneliti dengan terjun ke lokasi diadakannya penelitian untuk mengamati segala hal yang berkaitan dengan situasi, tempat, waktu, kondisi objek penelitian guna mendapatkan data mengenai hal-hal sebagai berikut :

- a. Bagaimana UD. Jati Utomo Mebel dalam menjalankan usahanya.
- b. Bagaimana peranan *home industry* UD. Jati Utomo Mebel dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga karyawannya.

Jika dilihat dari pekerjaannya maka observasi yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

a. Observasi langsung

Pengamatan langsung adalah pengamatan yang dilakukan langsung oleh peneliti pada objek yang diamati. Dengan observasi langsung peneliti bisa mengamati atau melihat langsung masalah yang akan diteliti, sehingga bisa memperoleh data yang sesuai dengan keadaan lapangan, dan data hasil pengamatan data kualitatif diperlukan deskripsi terhadap fenomena yang diamati. Sehingga untuk menyusun hasil dari pengamatannya bisa lebih terperinci dan terstruktur sesuai dengan data yang ada dilapangan.

³³ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015, 216.

b. Observasi tidak langsung

Observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan melalui media lain, seperti melalui alat elektronik; TV, Video, photo, gambar, peta, cetak, grafik, atau melalui orang; kelompok dan perorangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti untuk memperoleh informasi dari responden yang diwawancarai. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara lisan terhadap responden, dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disediakan. Wawancara dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai Bapak Jasmo selaku pemilik UD. Jati Utomo Mebel dan karyawan-karyawan yang bekerja di UD. Jati Utomo Mebel sejumlah 10 orang dengan kriteria yaitu karyawan yang sudah menikah, serta 6 orang anggota keluarga karyawan yang sudah berusia diatas 15 tahun.

3. Studi dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan setelah melakukan wawancara dan observasi. Dokumentasi merupakan jejak peristiwa dari masa lampau baik berupa tulisan, foto, rekaman maupun karya seseorang yang dimanfaatkan sebagai sumber dalam mengumpulkan data.³⁴

³⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 176.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.³⁵ Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan kembalinya peneliti ke lapangan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini akan membuat hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbentuk rapport, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan lagi.³⁶

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang

³⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 119.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 187.

diamati. Untuk meningkatkan ketekunan bisa dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.³⁷

3. Triangulasi

Teknik triangulasi bertujuan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena yang sudah diamati dan ditemukan dalam penelitian. Pada penelitian ini, akan digunakan triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber data maksudnya data yang diperoleh dicek kembali pada sumber yang sama dan waktu yang berbeda. Sedangkan triangulasi teknik maksudnya data yang dikumpulkan dapat dicek kembali dengan teknik yang lain.

Triangulasi sumber data penelitian ini untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh dari pemilik *home industry* mebel Jati Utomo dan data dari para karyawan mebel sehingga data yang diperoleh lebih valid. Triangulasi teknik pada penelitian ini, teknik yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam

³⁷ Ibid, 438.

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁸

Langkah-langkah yang diambil dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut :³⁹

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

2. Penyajian data

Penyajian data yang sering digunakan pada penelitian kualitatif adalah berbentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap penelitian merupakan serangkaian proses penelitian dimana peneliti dari awal pengamatan masalah hingga proses yang akan diteliti.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan melewati beberapa tahapan

³⁸Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 244.

³⁹Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), 162.

untuk mendapatkan data yang akurat. Oleh karena itu peneliti melakukan berbagai persiapan baik itu persiapan teknis maupun persiapan administratif. Adapaun persiapan-persiapan tersebut dibagi kedalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut :⁴⁰

1. Tahap pra penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan menyusun rancangan penelitian yang berbentuk proposal penelitian, yang berisikan tentang latar belakang masalah, permasalahan, tujuan, kegunaan penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian serta subjek penelitian. Setelah semuanya sudah ditetapkan, maka selanjutnya peneliti akan mengupayakan untuk membuat surat perizinan dari instansi yang terkait, supaya kita bisa melakukan penelitian dengan nyaman.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah tahap pra penelitian selesai, maka selanjutnya adalah tahap pelaksanaan penelitian setelah mendapatkan izin dari pihak-pihak yang bersangkutan maka peneliti bisa langsung melakukan penelitian. Mulai dari observasi terlebih dahulu, setelah itu melakukan interaksi atau wawancara dengan para karyawan di UD. Jati Utomo Mebel dan melakukan studi dokumen dengan tujuan mendapatkan informasi lebih lanjut dan diarahkan kepada fokus penelitian dan mencatatnya kedalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data secara mendetail. Dan data yang diperoleh dari hasil wawancara akan dicatat dalam catatan lapangan lengkap dengan didukung oleh dokumen lainnya.

⁴⁰ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 44-45.

3. Tahap analisis data

Pengolahan dan analisis data merupakan suatu langkah yang paling penting dalam penelitian. Pengolahan data dan analisis data akan dilakukan melalui suatu proses, yaitu menyusun, megkategorikan data, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan meknanya dan dikembangkan lagi menjadi sebuah teori baru.

4. Tahap penulisan penelitian

Setelah ketiga tahap diatas sudah dilalui, maka tahap selanjutnya yautu penulisan penelitian tentang peran home industry mebel dalam peningkatan pendapatan kayawan di UD. Jati Utomo Mebel. Setelah itu peneliti melakukan konsultasi temuan dan perbaikan penelitian.